

A. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi	Universitas PGRI Madiun
2	Fakultas	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
3	Prodi	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
4	Akreditasi	B
5	Jenjang Pendidikan	S1
6	Gelar Lulusan	S.Pd
7	Visi	Menyelenggarakan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berdasarkan teori konstruktivistik dan moral Pancasila untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, dan memiliki kemampuan berwirausaha sosial.
8	Misi	<ol style="list-style-type: none">1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang berorientasi pada kemandirian mahasiswa dalam mengembangkan potensinya yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.2) Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan penguasaan kompetensi di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta melakukan hilirisasi hasil penelitian.3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan atau praktik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di masyarakat.4) Membangun manajemen Program Studi yang sehat dalam rangka penguatan tatakelola, transparansi, kerjasama

		dan pencitraan publik agar menjadi Program Studi yang unggul dan akuntabel.
--	--	---

B. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum ini dilakukan terhadap kurikulum yang sedang berjalan. Hal ini dilakukan agar mendapatkan kesesuaian antara pembelajaran di kelas dengan kebutuhan di lapangan. Kemudian kemajuan teknologi dan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) menjadi dasar evaluasi kurikulum. Evaluasi kurikulum dilakukan dengan melakukan diskusi dengan melibatkan tenaga ahli, dosen prodi PPKn UNIPMA, dan disertai dengan survey terhadap alumni dan stakeholder. Survei dilakukan dengan menanyakan keterkaitan antara kegunaan materi di kelas dan kondisi di lapangan. Selain itu ada beberapa masukan yang disampaikan oleh alumni maupun stakeholder

Model evaluasi kurikulum ini menggunakan CIPP (Context, Input, proses dan Product). Model evaluasi ini digunakan untuk memahami aktivitas, dari timbulnya ide sampai dengan hasil yang dicapai setelah dilaksanakan. Evaluasi kontes dilakukan untuk melihat kembali pertimbangan yang mendasari sebuah program diusulkan sehingga diketahui apakah sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan input untuk mempelajari apakah rancangan program telah mempertimbangkan sumberdaya yang tersedia. Proses dilakukan untuk mempelajari apakah program tersebut telah sesuai dengan rencana. Sedangkan produk untuk mengeahui tujuan program telah dilaksanakan dengan baik. Evaluasi kurikulum ini dilakukan dengan menilik (1) kesesuaian dengan visi, misi, tujuan dan sasaran; (2) struktur dan isi kurikulum. Berikut ini deskripsi SWOT hasil evaluasi kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
- Kurikulum sudah mempertimbangkan KKNi	- Kurikulum belum mengakomodasi kebijakan MBKM

<ul style="list-style-type: none"> - Kurikulum sudah mengakomodasi nilai-nilai yang dikembangkan oleh universitas - Kurikulum sudah relevan dengan visi, misi dan tujuan program studi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurikulum belum mengakomodasi perkembangan teknologi - Matakuliah perlu disesuaikan dengan isu-isu kontemporer - Kurikulum perlu disempurnakan kembali
<p>OPPORTUNITY (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peluang studi lanjut lulusan banyak - Dinamika digitalisasi dunia usaha di wilayah Madiun Raya 	<p>THREAT (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan kebutuhan dan kebijakan pemerintah - Tuntutan profesionalisme dan kompetisi yang semakin tinggi

C. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Perancangan dan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berdasarkan landasan sebagai berikut.

1. Landasan Filosofis

Secara filosofis pengembangan kurikulum dapat dibagi menjadi beberapa sudut pandang, yakni secara ontologi, epistemologi dan aksiologi. Secara ontologi pengembangan kurikulum merupakan suatu instrument yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk warga negara yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, memiliki rasa cinta tanah air dan Pancasila. Pengembangan kurikulum MBKM Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berdasarkan pada Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Pengembangan kurikulum ini harus mampu mewujudkan generasi Pancasila, yakni mempunyai karakter berketuhanan Yang Maha Esa,

Berperikemanusiaan yang adil dan beradab, berpersatuan Indonesia, berkerakyatan dalam permusyawaratan perwakilan dan berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan demikian mahasiswa memiliki karakter yang kuat dan mampu bersaing dalam lingkup nasional maupun internasional.

Kemudian secara epistemologis, pengembangan kurikulum berupaya untuk mengekspos hakikat pengetahuan. Pengembangan kurikulum ini memberikan landasan berpikir dengan penalaran baik secara induktif maupun deduktif. Hal ini bertujuan untuk mencetak lulusan yang mampu untuk menghadapi tantangan masa depan bangsa Indonesia.

Secara aksiologi, pengembangan kurikulum telah disepakati untuk menempatkan nilai-nilai yang dikembangkan di kampus UNIPMA. Nilai-nilai tersebut adalah cerdas, berdaya saing dan mempunyai kemampuan wirausaha.

2. Landasan Historis

Secara historis, Program studi Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) UNIVERSITAS PGRI Madiun berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No.070/O/1985 tertanggal 18 februari 1985 mendapatkan status terdaftar. Lima tahun kemudian statusnya naik menjadi diakui. Hal ini berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0603/O/1990 tanggal 13 September 1990.

Dalam perkembangannya berdasarkan Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 104/DIKTI/Kep/1990 tentang Penataan Program Studi Jenjang Pendidikan Program Sarjana (SI) terdapat perubahan nama program studi Pendidikan Moral Pancasila (PMP) menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). PPKn UNIPMA telah memberlakukan beberapa kurikulum yakni kurikulum 2015 dan 2017. Dengan mempertimbangkan kebijakan baru, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada perubahan terhadap kebutuhan masyarakat dan tantangan global maka kurikulum sebagai bagian inti dalam pendidikan, secara otomatis harus menyesuaikan. Dengan demikian, Prodi PPKn diharapkan mampu menjawab tantangan dan mampu memperkuat keilmuan dengan Pancasila sebagai kajian utama.

3. Landasan Pedagogis

Dalam pendidikan, perubahan perilaku manusia menjadi lebih baik adalah sebuah tujuan utama. Perubahan perilaku menuju dewasa tersebut antara lain fisik, mental, emosional, moral, intelektual dan social). Kurikulum diharapkan dapat mengembangkan secara optimal potensi peserta didik untuk menjawab tantangan pada masa depan. Dalam pengembangan kurikulum diperlukan aspek psikologi dan pedagogis yang mana agar dalam proses pembelajaran menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Sehingga peserta didik dapat menjadi pembelajar yang mandiri dan solutif. Dalam proses pembelajaran tentunya harus mempertimbangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pengembangan kurikulum PPKn UNIPMA telah mengutamakan ketiga aspek tersebut, hal ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi sebagai pendidik, yakni kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional.

4. Landasan Sosiologis

Dalam Proses pengembangan kurikulum, perlu memperhatikan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Sehingga pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran harus menyesuaikan dinamika masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Hal ini dilakukan karena salah satu tujuan kurikulum adalah mempersiapkan peserta didik agar mampu menghadapi tantangan dalam masyarakat. Dengan demikian pendidikan menjadi proses pembelajaran yang bermakna.

5. Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

f. Peraturan Rektor Nomor 1052 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas PGRI Madiun

D. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

a. Visi

Visi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UNIVERSITAS PGRI Madiun adalah:

Menyelenggarakan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berdasarkan teori konstruktivistik dan moral Pancasila untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, dan memiliki kemampuan berwirausaha sosial.

b. Misi

Misi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UNIVERSITAS PGRI Madiun adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang berorientasi pada kemandirian mahasiswa dalam mengembangkan potensinya yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.
- 2) Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan penguasaan kompetensi di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta melakukan hilirisasi hasil penelitian.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan atau praktik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di masyarakat.
- 4) Membangun manajemen Program Studi yang sehat dalam rangka penguatan tatakelola, transparansi, kerjasama dan pencitraan publik agar menjadi Program Studi yang unggul dan akuntabel.

5) Tujuan

Tujuan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UNIVERSITAS PGRI Madiun adalah:

- a. Menghasilkan lulusan calon pendidik di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang cerdas, berkarakter Pancasila, berdaya saing serta memiliki kemampuan berwirausaha.
- b. Menghasilkan lulusan calon peneliti di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang mampu menyelesaikan permasalahan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekitarnya.
- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berwirausaha di bidang sosial.

d. Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

Sasaran:

Sasaran yang akan dicapai Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terbagi menjadi tiga bagian yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Berikut ulasannya:

1) Pendidikan

- Rata-rata IPK lulusan 3,25
- 75% mahasiswa mampu menyelesaikan kuliah tepat waktu (8 semester)
- Rata-rata masa studi mahasiswa 4 tahun.
- Masa tunggu kerja pertama lulusan rata-rata 4 bulan.
- Inovasi pembelajaran berbasis kekhasan keilmuan dan berorientasi kebutuhan lapangan:

- Benchmarking keilmuan
- FGD Inovasi Pembelajaran

Strategi Pencapaiannya:

- Meningkatkan mutu proses perkuliahan dengan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja dosen saat mengajar termasuk pada saat proses pembimbingan skripsi.
- Meningkatkan kerja sama dengan stakeholder serta membekali lulusan kemampuan wirausaha.

- Menyelenggarakan FGD tentang benchmarking keilmuan di PS S1 PPKn Universitas PGRI Madiun.
- Melaksanakan FGD inovasi pembelajaran dengan para stakeholders dan users
- Mengembangkan pembelajaran dalam mata kuliah-mata kuliah yang mengutamakan kekhasan keilmuan PS PPKn dan berorientasi Peminatan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan lapangan
- Menyelenggarakan workshop peninjauan kurikulum
- Mendanai dan memfasilitasi pengembangan dan pemutakhiran bahan ajar.

2) Penelitian

- 100% lulusan mampu melakukan penelitian sebagai penelitian pemula
- Memiliki pengalaman publikasi karya ilmiah.

Strategi Pencapaian

- Mengoptimalkan hibah penelitian tingkat universitas dan nasional
- Mengintegrasikan dalam hibah penelitian dosen.
- Publikasi jurnal nasional dan internasional yang melibatkan mahasiswa dan dosen.
- Memanfaatkan asosiasi profesi dosen.
- Memberikan insentif bagi peran-peran eksternal dosen dan mahasiswa
- Melakukan penelitian yang melibatkan mahasiswa
- Memfasilitasi mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan penelitian dan lomba bidang akademik dan non akademik
- Mengembangkan peta jalan (*road map*) penelitian sesuai dengan program studi PPKn

3) Pengabdian Masyarakat

- Meningkatkan jumlah hibah pengabdian masyarakat yang didanai DIKTI maupun kampus dan Instansi lain pada tingkat Nasional.
- Pengembangan program community development
- Mengutamakan peran partisipasi mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat

- Mengutamakan peran partisipasi mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat
- Mengembangkan peta jalan (road map) pengabdian kepada masyarakat **(belum ada)**

Strategi Pencapaian

- Mengadakan workshop mengenai **skema Hibah Pengabdian masyarakat yang di selenggarakan** Dikti setiap tahun
- Melaksanakan berbagai pelatihan dan lokakarya terkait penyusunan proposal hibah penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Mendorong dosen untuk selalu mengikuti berbagai kegiatan ilmiah dalam bidang penelitian di luar UNIVERSITAS PGRI Madiun.
- Menyediakan dana internal penelitian dan pengabdian masyarakat
- Melakukan pendampingan untuk komunitas atau desa tertentu
- Mendorong, memfasilitasi, dan menyelenggarakan forum semacam FGD dan Workshop
- Memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat
- Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen baik yang didanai oleh DIKTI, LPPM Universitas PGRI Madiun maupun oleh mandiri.
- Memfasilitasi mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan hibah pengabdian kepada masyarakat.

Nilai-Nilai Utama UNIPMA

Cerdas bermakna arif, berbudi pekerti yang baik, tajam dalam berfikir, cepat memahami konsep yang kompleks. Individu yang cerdas adalah individu yang cepat memahami permasalahan yang kompleks serta bijak dalam menentukan solusi.

Berdaya Saing bermakna kesanggupan, mempunyai kemampuan untuk berkembang, mampu berkompetisi. Diharapkan melahirkan individu yang mempunyai kesanggupan untuk berkompetisi baik secara nasional maupun internasional.

Mempunyai Kemampuan berwirausaha bermakna mampu mencari peluang, visioner, kreatif, inovative, pantang menyerah. Diharapkan mempunyai kemampuan mencari peluang untuk dapat menciptakan sesuatu yang bermanfaat dan memiliki nilai jual.

E. Profil Lulusan Program Studi PPKn

Sesuai dengan visi yang telah dirumuskan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menghasilkan lulusan:

- 1) Calon Pendidik Profesional Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (*School-civic educator*) untuk Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- 2) Calon Peneliti Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- 3) Wirausahawan

Deskripsi KKNi Level 6 dan Capaian Pembelajaran Program Studi PPKn

a. Deskripsi KKNi Level 6

No	Deskripsi Generik KKNi Level 6	Deskripsi Spesifik S1 PPKn
1.	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam	Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan IPTEK pada bidang pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam

	<p>penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi</p> <p>2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural</p>	<p>penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.</p> <p>Menguasai konsep teoritis bidang kewarganegaraan secara mendalam dengan dukungan struktur, metode, dan spirit keilmuan pendidikan, kewarganegaraan, hukum, politik, sosial-humaniora, kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, dan disiplin lainnya yang relevan serta teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar penguasaan untuk perancangan dan pengelolaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta dapat menggunakannya untuk menyelesaikan permasalahan kewarganegaraan lain yang ada di sekitarnya.</p>
3.	<p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan kelompok</p>	<p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis kebutuhan dan data dalam manajemen konflik untuk memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok terkait dengan Pendidikan, kewarganegaraan, hukum, politik, sosial-humaniora dan permasalahan kenegaraan yang aktual.</p>
4.	<p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung</p>	<p>Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengajaran pendidikan pancasila dan</p>

	jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	kewarganegaraan yang diselenggarakan diri sendiri, dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja dari organisasi tempat bekerja
--	--	---

b. Capaian Pembelajaran Program Studi PPKn

No	Profil Lulusan	Deskripsi Spesifik S1 PPKn	Capaian pembelajaran
1.	Calon Pendidik Profesional Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan IPTEK pada bidang pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<p>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai Pancasila yang sesuai dengan keahliannya;</p> <p>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p>3. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di</p>

			<p>bawah tanggungjawabnya;</p> <p>4. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan</p>
		<p>Menguasai konsep teoritis bidang kewarganegaraan secara mendalam dengan dukungan struktur, metode, dan spirit keilmuan pendidikan, kewarganegaraan, hukum, politik, sosial-humaniora, kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, dan disiplin lainnya yang relevan serta teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar penguasaan untuk perancangan dan pengelolaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta dapat menggunakannya untuk menyelesaikan permasalahan</p>	<p>1. Menguasai konsep, prinsip, prosedur, dan metode keilmuan serta nilai, norma, dan moral yang menjadi muatan kurikulum dan proses pembelajaran dan/atau kebudayaan dalam konteks pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah dan/atau masyarakat.</p> <p>2. Menguasai struktur, metode, dan spirit keilmuan kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, dan disiplin lainnya yang relevan dan koheren dengan kebutuhan pengembangan kompetensi sebagai calon pendidik profesional pada pendidikan dasar dan</p>

		<p>kewarganegaraan lain yang ada di sekitarya.</p>	<p>menengah atau pada pendidikan kewarganegaraan-kemasyarakatan.</p> <p>3. Menguasai konsep, prinsip, dan aplikasi psikologi, pedagogi, dan komunikasi untuk pendidikan formal atau pemberdayaan masyarakat yang meliputi perkembangan peserta didik, teori belajar dan pembelajaran, penilaian hasil belajar, teknologi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah atau dalam masyarakat.</p> <p>4. Menerapkan konsep, prinsip, dan aplikasi psikologi, pedagogi, dan komunikasi untuk pendidikan formal atau pemberdayaan masyarakat yang meliputi perkembangan peserta didik, teori belajar dan pembelajaran, penilaian hasil belajar, teknologi pembelajaran dalam konteks Pendidikan Pancasila dan</p>
--	--	--	---

			<p>Kewarganegaraan di sekolah atau dalam masyarakat.</p> <p>5. Mengkreasi model integrasi tekno-pedagogi-dan konten dalam Pendidikan (techno-pedagogical pedagogi-dan konten dalam Pendidikan (techno-pedagogical content knowledge-(TPAC) dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.</p> <p>6. Mengkreasi integrasi tekno-pedagogi-dan konten dalam Pendidikan (<i>techno-pedagogical content knowledge-(TPAC)</i> dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.</p>
		<p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis kebutuhan dan data dalam manajemen konflik untuk memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok terkait dengan Pendidikan, kewarganegaraan, hukum, politik, sosial-humaniora</p>	<p>1. Memanfaatkan struktur, metode, dan spirit keilmuan kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, dan disiplin lainnya yang relevan dan koheren dalam pengembangan kompetensi sebagai calon pendidik profesional pada pendidikan dasar dan menengah atau pada</p>

		<p>dan permasalahan kenegaraan yang aktual.</p>	<p>pendidikan kewarganegaraan-kemasyarakatan.</p> <p>2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang PPKn , berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>3. Memanfaatkan isu-isu dan/atau perkembangan kewarganegaraan terkini meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama, dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global untuk mengkontekstualisasikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.</p>
		<p>Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang diselenggarakan diri sendiri, dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja dari organisasi tempat bekerja</p>	<p>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p>

			<p>3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>4. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p> <p>5. Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan akhlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya.</p>
2.	Calon Peneliti Pendidik Profesional Kewarganegaraan-Kemasyarakatan (Community Civic educator	Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan IPTEK pada bidang pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi..	1. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka

			<p>menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;</p> <p>2. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>3. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>
		<p>Menguasai konsep teoritis bidang kewarganegaraan secara mendalam dengan dukungan struktur, metode, dan spirit keilmuan pendidikan, kewarganegaraan, hukum, politik, sosial-humaniora, kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, dan disiplin lainnya yang relevan serta teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar</p>	<p>1. Menguasai konsep dan paradigma penelitian untuk pengembangan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah atau dalam masyarakat.</p>

		<p>penguasaan untuk perancangan dan pengelolaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta dapat menggunakannya untuk menyelesaikan permasalahan kewarganegaraan lain yang ada di sekitarnya.</p>	
		<p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis kebutuhan dan data dalam manajemen konflik untuk memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok terkait dengan Pendidikan, kewarganegaraan, hukum, politik, sosial-humaniora dan permasalahan kenegaraan yang aktual.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan konsep dan paradigma penelitian untuk pengembangan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah atau dalam masyarakat. 2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
		<p>Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang diselenggarakan diri sendiri, dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;

		kerja dari organisasi tempat bekerja	2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
		Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan IPTEK pada bidang pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
		Menguasai konsep teoritis bidang kewarganegaraan secara mendalam dengan dukungan struktur, metode, dan spirit keilmuan pendidikan, kewarganegaraan, hukum, politik, sosial-humaniora, kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, dan disiplin lainnya yang relevan serta teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar penguasaan untuk	2. Menganalisis isu-isu dan/ atau perkembangan terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama, dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global.

		perancangan dan pengelolaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta dapat menggunakannya untuk menyelesaikan permasalahan kewarganegaraan lain yang ada di sekitarnya.	
		Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis kebutuhan dan data dalam manajemen konflik untuk memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok terkait dengan Pendidikan, kewarganegaraan, hukum, politik, sosial-humaniora dan permasalahan kenegaraan yang aktual.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan konsep, prinsip, prosedur, dan metode keilmuan serta nilai, norma, dan moral yang menjadi muatan kebijakan dan proses pembelajaran dan/atau kebudayaan dalam implementasi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di masyarakat. 2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
		Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengajaran kewarganegaraan di bidang politik yang diselenggarakan diri sendiri, dan dapat diberi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;

		<p>tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja dari organisasi tempat bekerja</p>	<p>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>4. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p> <p>5. Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan akhlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya.</p> <p>6. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa</p>
--	--	--	---

			<p>tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p>
	Wirausahawan sosial	Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan IPTEK pada bidang Kewarganegaraan dalam penyelesaian masalah, serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<p>1. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya menggunakan IPTEK;</p>
		Menguasai konsep teoritis bidang kewarganegaraan secara mendalam dengan dukungan struktur, metode, dan spirit keilmuan pendidikan, kewarganegaraan, hukum, politik, sosial-humaniora, kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, dan	<p>1. Menganalisis isu-isu dan/ atau perkembangan terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama, dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global sehingga dapat melihat berbagai</p>

		<p>disiplin lainnya yang relevan serta teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar penguasaan untuk menyelesaikan permasalahan kewarganegaraan yang ada di sekitarnya.</p>	<p>peluang untuk dapat berwirausaha.</p>
		<p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis kebutuhan dan data dalam manajemen konflik untuk memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok terkait dengan Pendidikan, kewarganegaraan, hukum, politik, sosial-humaniora dan permasalahan kewarganegaraan yang aktual.</p>	<p>1. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p>
		<p>Bertanggung jawab atas pelaksanaan pekerjaan yang diselenggarakan diri sendiri, dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja dari organisasi tempat bekerja</p>	<p>1. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan 2. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p>

			<p>3. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>4. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>5. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p> <p>6. Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan akhlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya.</p>
--	--	--	---

F. Bahan Kajian Program Studi PPKn

1) Pendidikan

- 2) Pancasila
- 3) Nilai dan Moral
- 4) Keilmuan kewarganegaraan,
- 5) Hukum,
- 6) Politik kenegaraan,
- 7) Sosial
- 8) Filsafat
- 9) Penelitian
- 10) Kewirausahaan
- 11) Teknologi dan Informasi

G. Pembentukan Mata Kuliah

Tabel 1.
Bahan Kajian Program Studi PPKn

Profil Lulusan	Capaian pembelajaran	Bahan Kajian										Matakuliah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1. Calon Pendidik Profesional Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√			√							Ke-PGRI-an, Pengantar Pendidikan, Profesi Pendidikan, Belajar Pembelajaran, Perkembangan Peserta Didik, Pengantar Ilmu Sosial, Kajian dan pengembangan kurikulum, Perbandingan PKn, Pengantar Filsafat IlmuSosiologi Pendidikan
	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	√											Evaluasi Pembelajaran, Metode Pembelajaran/SBM PPKn

	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	√										Manajemen Pendidikan
	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan	√							√			Manajemen Pendidikan, Bahasa Indonesia
	Menguasai konsep, prinsip, prosedur, dan metode keilmuan serta nilai, norma, dan moral yang menjadi muatan kurikulum dan proses pembelajaran dan/atau kebudayaan dalam konteks pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah dan/atau masyarakat.	√	√		√							Metode Pembelajaran/SBM PPKn, Perbandingan PKN, Dasar Konsep Pend. Moral

	<p>Menguasai struktur, metode, dan spirit keilmuan kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, dan disiplin lainnya yang relevan dan koheren dengan kebutuhan pengembangan kompetensi sebagai calon pendidik profesional pada pendidikan dasar dan menengah atau pada pendidikan kewarganegaraan-kemasyarakatan.</p>	√	√	√	√	√						<p>Ilmu Negara, Media Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar, Ilmu Politik, Politik Hukum, Ilmu Kewarganegaraan, Teori dan Hukum Konstitusi, Sejarah Ketatanegaraan, Indonesia, Sistem Pemerintahan Indonesia, Pendidikan Politik, Pengantar Tata Hukum Indonesia, Hukum Tata Negara Hukum, Administrasi Negara, Hukum Pajak, Hukum Pidana, Hukum Perdata, Hukum Adat, Hukum dan Hubungan Internasional, Hukum Acara, Sistem Politik Indonesia, Demokrasi Pancasila & HAM, Politik Hukum, Kebijakan Publik</p>
--	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

	<p>Menguasai konsep, prinsip, dan aplikasi psikologi, pedagogi, dan komunikasi untuk pendidikan formal atau pemberdayaan masyarakat yang meliputi perkembangan peserta didik, teori belajar dan pembelajaran, penilaian hasil belajar, teknologi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah atau dalam masyarakat.</p>	√										<p>Pengajaran Mikro, Belajar Pembelajaran, Perkembangan Peserta Didik, Komunikasi Sosial</p>
	<p>Mengkreasi integrasi tekno-pedagogi-dan konten dalam Pendidikan (<i>techno-pedagogical content knowledge-(TPAC)</i>) dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</p>	√										<p>Media Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar</p>

	Memanfaatkan struktur, metode, dan spirit keilmuan kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, dan disiplin lainnya yang relevan dan koheren dalam pengembangan kompetensi sebagai calon pendidik profesional pada pendidikan dasar dan menengah atau pada pendidikan kewarganegaraan-kemasyarakatan.	√				√						PLP 1, PLP II, Kuliah Kerja Nyata,
	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	√			√			√				Statistik, Psikolog Sosial dan Pendidikan
	Memanfaatkan isu-isu dan/atau perkembangan kewarganegaraan terkini meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama, dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global untuk mengkontekstualisasikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.		√		√					√		Ilmu Kewarganegaraan, Pendidikan Anti Korupsi, Studi Masyarakat Indonesia, Bahasa Indonesia Bahasa Inggris, Psikologi sosial dan Pendidikan Perbadnangan PKn, Kebijakan Publik

	Menerapkan konsep, prinsip, dan aplikasi psikologi, pedagogi, dan komunikasi untuk pendidikan formal atau pemberdayaan masyarakat yang meliputi perkembangan peserta didik, teori belajar dan pembelajaran, penilaian hasil belajar, teknologi pembelajaran dalam konteks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah atau dalam masyarakat.	√				√							Pengajaran Mikro, Belajar Pembelajaran, Perkembangan Peserta Didik, Komunikasi Sosial, Psikologi Sosial dan Pendidikan
	Mengkreasikan model integrasi tekno-pedagogi-dan konten dalam Pendidikan (techno-pedagogical pedagogi-dan konten dalam Pendidikan (techno-pedagogical content knowledge-(TPAC) dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	√											Media Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar

<p>2. Calon Peneliti/Akademisi Pendidik Profesional Kewarganegaraan-Kemasyarakatan (Community Civic educator)</p>	<p>Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;</p>		√						√	√	<p>Penulisan Artikel Ilmiah, Perbadningan PKn, , Bahasa Indonesia</p>
	<p>Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p>					√			√	√	<p>Metodologi Penelitian Sosial, Bahasa Indonesia ,Skripsi, Seminar Proposal Penelitian, PTK</p>
	<p>Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi</p>								√	√	<p>Metodologi Penelitian, Bahasa Indonesia</p>
	<p>Menguasai konsep dan paradigma penelitian untuk pengembangan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah atau dalam masyarakat.</p>					√			√		<p>Metodologi Penelitian Sosial, PTK</p>

Menggunakan konsep dan paradigma penelitian untuk pengembangan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah atau dalam masyarakat.				√			√			Metodologi Penelitian Sosial, PTK
Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;			√				√			Statistik, <i>Legal Drafting</i>
Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;							√			Penulisan Artikel Ilmiah
Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;							√			Penulisan Artikel Ilmiah

	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya						√				Filsafat Pancasila, Pengantar Filsafat Ilmu
	Menganalisis isu-isu dan/ atau perkembangan terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama, dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global.		√			√					Kajian Masalah Kewarganegaraan, Pendidikan Agama Islam, Kajian Masalah Kewarganegaraan, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Katolik, Pendidikan Agama Protestan, Pendidikan Agama Hindu, Pendidikan Agama Budha, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan

Menggunakan konsep, prinsip, prosedur, dan metode keilmuan serta nilai, norma, dan moral yang menjadi muatan kurikulum dan proses pembelajaran dan/atau kebudayaan dalam implementasi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah dan/atau masyarakat.	√		√			√						Belajar Pembelajaran, Kajian dan pengembangan kurikulum, Perencanaan Pembelajaran, Dasar Konsep Pend. Moral, <i>Legal Drafting</i>
Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;											√	Kepemimpinan Pancasila
Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa		√									√	Kepemimpinan Pancasila, Antropologi Budaya, Masyarakat Multikultural
Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;				√								Ekonomi Indonesia

	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;		√									Pendidikan Kewarganegaraan
4. Wirausahawan	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya menggunakan IPTEK;					√						Public Relation
	Menganalisis isu-isu dan/ atau perkembangan terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama, dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global sehingga dapat melihat berbagai peluang untuk dapat berwirausaha.					√						Ekonomi Kreatif

	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;					√						<i>Socio-Entrepreneurship</i>
	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan					√						Kewirausahaan

H. Struktur Kurikulum dan Deskripsi Matakuliah Program Studi PPKn

1. Struktur Kurikulum

STRUKTUR KURIKULUM DAN STANDAR ISI MATA KULIAH PRODI PPKn FKIP UNIVERSITAS PGRI MADIUN											
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester							
				1	2	3	4	5	6	7	8
A. SIKAP DAN TATA NILAI											
1	UNV-1001	Pendidikan Agama Islam	2								
	UNV-1002	Pendidikan Agama Katolik									
	UNV-1003	Pendidikan Agama Protestan									
	UNV-1004	Pendidikan Agama Hindu									
	UNV-1005	Pendidikan Agama Budha									
	UNV-1006	Pendidikan Agama Kong Hu Cu									
2	UNV-1007	Pendidikan Pancasila	2		2						
3	UNV-1008	Pendidikan Kewarganegaraan	2			2					
4	UNV-1009	Ke-PGRI-an	2			2					
5	UNV-1010	Bahasa Indonesia	2	2							
6	UNV-1011	Bahasa Inggris	2	2							
7	UNV-1012	Pengantar Filsafat Ilmu	2		2						
8	UNV-1013	Kewirausahaan	2						2		
9	UNV-1014	Kuliah Kerja Nyata	4							4	
10	UNV-1015	Skripsi	6							6	

11	KWN-2004	Pendidikan Nilai	2			2				
B. KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK										
12	FKP-2001	Pengantar Pendidikan	3	3						
13	FKP-2002	Profesi Kependidikan	2			2				
14	FKP-2003	Perkembangan Peserta Didik	2		2					
15	FKP-2004	Manajemen Pendidikan	2		2					
16	FKP-2008	PLP I	3						3	
17	FKP-2009	PLP II	4							4
18	KWN-2001	Belajar Pembelajaran	3	3						
19	KWN-2002	Pengajaran Mikro	2						2	
C. PENGETAHUAN										
C.1 Keahlian Program Studi										
20	KWN-2003	Pengantar Ilmu Sosial	2	2						
21	KWN-2005	Perencanaan pembelajaran	2				2			
22	KWN-3001	Kajian dan pengembangan kurikulum	3				3			
23	KWN-21201	Metode dan Strategi Pembelajaran PPKn	3				3			
24	KWN-3003	Media Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar	3				3			
25	KWN-3004	Evaluasi Pembelajaran	3							3
26	KWN-3005	Filsafat Pancasila	2					2		
27	KWN-3006	Ilmu Negara	2	2						
28	KWN-3007	Ilmu Politik	2	2						

29	KWN-3008	Ilmu Kewarganegaraan	2	2						
30	KWN-3010	Sejarah Ketatanegaraan Indonesia	2				2			
31	KWN-3011	Sistem Pemerintahan Indonesia	2	2						
32	KWN-3012	Pendidikan Anti Korupsi	2			2				
33	KWN-3013	Dasar Konsep Pend. Moral	2		2					
34	KWN-3014	Pendidikan Politik	2		2					
35	KWN-3024	Sistem Politik Indonesia	2			2				
36	KWN-3015	Pengantar Tata Hukum Indonesia	2		2					
37	KWN-3009	Teori dan Hukum Konstitusi	2			2				
38	KWN-3020	Hukum Perdata	2			2				
39	KWN-3019	Hukum Pidana	2			2				
40	KWN-3016	Hukum Tata Negara	2				2			
41	KWN-3017	Hukum Administrasi Negara	2				2			
42	KWN-3018	Hukum Pajak	2					2		
43	KWN-3021	Kepemimpinan Pancasila	2					2		
44	KWN-21202	Hukum Internasional	2					2		
45	KWN-21203	Hubungan Internasional	2						2	
46	KWN-3023	Hukum Acara	3							3
47	KWN-3027	Kebijakan Publik	2					2		
48	KWN-3026	Kajian Masalah Kewarganegaraan	2						2	
49	KWN-3028	Demokrasi Pancasila & HAM	2		2					
50	KWN-3029	Hukum adat	2				2			
51	KWN-3030	Psikologi Sosial dan Pendidikan	2				2			
52	KWN-3025	Sosiologi Pendidikan	2			2				
53	KWN-3032	Antropologi Budaya	2						2	
54	KWN-3031	Sosiologi Indonesia	2		2					

55	KWN-3034	Studi Masyarakat Indonesia	2				2			
56	KWN-3041	Sosioentrepreneurship	3					3		
Mata Kuliah Pilihan										
57	KWN-3035	Perbandingan PKN	2					2		
58	KWN-21204	Perbandingan Idiologi								
59	KWN-21205	Metode penelitian Hukum								
60	KWN-3043	Politik Hukum								
61	KWN-3040	Public Relation								
62	KWN-3039	Komunikasi Sosial								
63	KWN-21206	Media pembelajaran digital/IT	2					2		
64	KWN-21207	metode pembelajaran Daring								
65	KWN-21208	Penelitian Ekonomi								
66	KWN-21209	Metode penelitian Survey								
67	KWN-21210	Digital Marketing								
68	KWN-21211	Strategi pemasaran								
69	KWN-21212	PKn Kemasyarakatan	2					2		
70	KWN-21213	Kewarganegaraan ekologi								
71	KWN-21214	Metode penelitian R&D								
72	KWN-21215	Metode Penelitan Quasi Eksperimen								
73	KWN-21216	Manajemen UMKM								
74	KWN-21217	Manajemen keuangan								
75	KWN-21218	Ekonomi civic	2					2		
76	KWN-21219	Hukum bisnis								
77	KWN-21220	Kurikulum Internasional;								

78	KWN-3036	Kajian Buku Teks PPKn									
79	KWN-21221	Metode penelitian Case Studies/ Studi Kasus									
80	KWN-21222	Metode penelitian Studi Kepustakaan									
81	KWN-21223	Metode penelitian Fenomenologi	2						2		
82	KWN-3037	Kebudayaan Indonesia									
83	KWN-3033	Ekonomi Indonesia									
84	KWN-3042	Ekonomi Kreatif									
85	KWN-3038	Pendidikan Multikultural									
86	KWN-21224	Etnopedagogi									
C.2 Kajian Penelitian											
87	KWN-3045	Metodologi Penelitian Sosial	2				2				
88	KWN-3046	Seminar Proposal Penelitian	3						3		
89	KWN-3047	Penulisan Artikel Ilmiah	2					2			
90	KWN-3048	PTK	2				2				
91	KWN-2006	Statistik	2				2				
			150								
				20	20	20	21	21	19	19	10

Keterangan:

Elemen Kompetensi:

A. Landasan Kepribadian

B. Keilmuan dan Keterampilan

- C. Kemampuan Berkarya
- D. Keahlian Berkarya
- E. Berkehidupan Bermasyarakat

SEBARAN MATA KULIAH

Semester I			
No	Kode matakuliah	Mata Kuliah	sks
1	UNV-1010	Bahasa Indonesia	2
2	UNV-1011	Bahasa Inggris (Keilmuan)	2
3	FKP-2001	Pengantar Pendidikan	3
4	KWN-2001	Belajar Pembelajaran	3
5	KWN-2003	Pengantar Ilmu Sosial	2
6	KWN-3006	Ilmu Negara	2
7	KWN-3007	Ilmu Politik	2
8	KWN-3008	Ilmu Kewarganegaraan	2
9	KWN-3011	Sistem Pemerintahan Indonesia	2
Total SKS semester 1			20

Semester II			
No	Kode	Mata Kuliah	sks

1	UNV-1001	Pendidikan Agama Islam	2
2	UNV-1002	Pendidikan Agama Katolik	
3	UNV-1003	Pendidikan Agama Protestan	
4	UNV-1004	Pendidikan Agama Hindu	
5	UNV-1005	Pendidikan Agama Budha	
6	UNV-1006	Pendidikan Agama Kong Hu Cu	
7	UNV-1007	Pendidikan Pancasila	2
8	UNV-1012	Pengantar Filsafat Ilmu	2
9	FKP-2003	Perkembangan Peserta Didik	2
10	FKP-2004	Manajemen Pendidikan	2
11	KWN-3013	Dasar Konsep Pendidikan Moral	2
12	KWN-3014	Pendidikan Politik	2
13	KWN-3015	Pengantar Tata Hukum Indonesia	2
14	KWN-3028	Demokrasi Pancasila & HAM	2
15	KWN-3031	Sosiologi Indonesia	2
Total SKS Semester II			20

Semester III			
No	Kode	Mata Kuliah	sks
1	UNV-1008	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	UNV-1009	Ke-PGRI-an	2

3	FKP-2002	Profesi Kependidikan	2
4	KWN-2004	Pendidikan Nilai	2
5	KWN-3012	Pendidikan Anti Korupsi	2
6	KWN-3024	Sistem Politik Indonesia	2
7	KWN-3009	Teori dan Hukum Konstitusi	2
8	KWN-3020	Hukum Perdata	2
9	KWN-3019	Hukum Pidana	2
10	KWN-3025	Sosiologi Pendidikan	2
			20

Semester IV			
No		Mata Kuliah	sks
1	KWN-3021	Perencanaan Pembelajaran	2
2	KWN-3001	Kajian dan pengembangan kurikulum	3
3	KWN-21201	Metode dan Strategi Pembelajaran PPKn	3
4	KWN-3003	Media Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar	3
5	KWN-3016	Hukum Tata Negara	2
6	KWN-3017	Hukum Administrasi Negara	2
7	KWN-3029	Hukum adat	2

8	KWN-3030	Psikologi Sosial dan Pendidikan	2
9	KWN-3034	Studi Masyarakat Indonesia	2
			21

Semester V			
No	Kode	Mata Kuliah	sks
1	KWN-3005	Filsafat Pancasila	2
2	KWN-3010	Sejarah Ketatanegaraan Indonesia	2
3	KWN-3018	Hukum Pajak	2
4	KWN-2005	Kepemimpinan Pancasila	2
5	KWN-21202	Hukum Internasional	2
6	KWN-3027	Kebijakan Publik	2
7	KWN-3041	Sosioentrepreneurship	3
8	KWN-3045	Metodologi Penelitian Sosial	2
9	KWN-3048	PTK	2
10	KWN-2006	Statistik	2
			21

Semester VI			
No	Kode	Mata Kuliah	sks
1	UNV-1013	Kewirausahaan	2

2	FKP-2008	PLP I	3
3	KWN-2002	Pengajaran Mikro	2
4	KWN-3026	Kajian Masalah Kewarganegaraan	2
5	KWN-21203	Hubungan Internasional	2
6	KWN-3032	Antropologi Budaya	2
7	KWN-3035	Perbandingan PKN	2
8	KWN-21204	Perbandingan Idiologi	
9	KWN-21205	Metode penelitian Hukum	
10	KWN-3043	Politik Hukum	
11	KWN-3040	Public Relation	
12	KWN-3039	Komunikasi Sosial	
13	KWN-21218	Ekonomi civic	2
14	KWN-21219	Hukum bisnis	
15	KWN-21220	Kurikulum Internasional;	
16	KWN-3036	Kajian Buku Teks PPKn	
17	KWN-21221	Case Studies	
18	KWN-21222	Studi Kepustakaan	
19	KWN-3047	Penlisan Artikel Ilmiah	2
			19

Semester VII			
No	Kode	Mata Kuliah	sks

1	FKP-2009	PLP II	4
2	KWN-3004	Evaluasi Pembelajaran	3
3	KWN-3023	Hukum Acara	3
4	KWN-21206	Media pembelajaran digital/IT	2
5	KWN-21207	metode pembelajaran Daring	
6	KWN-21208	Penelitian Ekonomi	
7	KWN-21209	Metode penelitian Survey	
8	KWN-21210	Digital Marketing	
9	KWN-21211	Strategi pemasaran	
10	KWN-21212	PKn Kemasyarakatan	2
11	KWN-21213	Kewarganegaraan ekologi	
12	KWN-21214	Metode Penelitian R&D	
13	KWN-21215	Metode Penelitian Quasi Eksperimen	
14	KWN-21216	Manajemen UMKM	
15	KWN-21217	Manajemen keuangan	
16	KWN-21223	Fenomenologi	2
17	KWN-3037	Kebudayaan Indonesia	
18	KWN-3033	Ekonomi Indonesia	
19	KWN-3042	Ekonomi Kreatif	
20	KWN-3038	Pendidikan Multikultural	
21	KWN-21224	Etnopedagogi	
22	KWN-3046	Seminar Proposal Penelitian	3
			19

Semester VIII			
No	Kode	Mata Kuliah	sks
1	UNV-1014	Kuliah Kerja Nyata	4
2	UNV-1015	Skripsi	6
			10

H. Merdeka Belajar Prodi PPKN UNIPMA

Fenomena revolusi industri 4.0 yang terus mengalami perubahan yang berdampak terhadap ekonomi, sosial, budaya dan pasar kerja. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu program studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) yang memiliki visi misi menghasilkan lulusan yang cerdas, berdaya saing dan memiliki kemampuan berwirausaha berupaya menyiapkan lulusan yang tanggap terhadap perubahan dan perkembangan jaman. Kampus merdeka belajar merupakan salah satu terobosan pemerintah dalam menyikapi fenomena revolusi industri 4.0. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dalam standar proses, melalui kampus merdeka pemerintah berupaya menyiapkan kualitas lulusan yang tanggap terhadap perkembangan jaman dengan melakukan pembelajaran di luar program studi. Tujuan pembelajaran di luar program studi ini untuk meningkatkan kemampuan kompetensi dan pengetahuan. Untuk itu Program Studi PPKN memiliki 3 Program unggulan MBKM yakni:

1. ***Project Citizen*** dalam KKN berbasis ***Sosioentrepreneurship***

Aspek kewirausahaan merupakan bagian dari visi, misi dan tujuan Universitas PGRI Madiun yang dinternalisasi ke dalam program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Sosioentrepreneurship* merupakan suatu mata kuliah yang untuk membentuk lulusan sesuai dengan *learning outcome* Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pelaksanaan mata kuliah dikembangkan melalui *project citizen* dalam KKN Tematik dengan pengembangan kewirausahaan mahasiswa berbasis *Sosioentrepreneurship*. Diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan jiwa dan semangat *Sosioentrepreneurship* mahasiswa melalui pendampingan yang optimal dengan mendatangkan pakar *sosioentrepreneurship* dan praktisi usaha.

Mekanisme dan rancangan aktifitas *project citizen* berbasis *Sosioentrepreneurship* dilakukan dengan cara mengawali serta menginisiasi kegiatan melalui pemaparan materi dari dosen, adanya penguatan materi dan *sharing* pengalaman dengan praktisi usaha, pendampingan dalam program pengembangan kewirausahaan berbasis *sosioentrepreneurship* dalam masyarakat tertentu. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa, dosen, praktisi kewirausahaan dan masyarakat desa setempat sesuai dengan *bussines plan* dari mahasiswa. Dosen berperan sebagai pembimbing dan fasilitator yang membantu mahasiswa merancang *bussines plan* dan memulai bisnis. Kegiatan ini juga melibatkan praktisi kewirausahaan untuk memberikan trik dan tip serta penguatan usaha bagi mahasiswa. Praktisi kewirausahaan ini diharapkan memberikan link untuk pengembangan usaha sekaligus pangsa pasar bisnis mahasiswa.

Apabila mahasiswa mengikuti program ini nantinya kegiatan ini akan dapat di konversi dalam bentuk SKS beberapa mata kuliah, sehingga mahasiswa tidak perlu lagi mengikuti mata kuliah tersebut secara langsung. Namun perlu di tekankan bahwa ada berbagai macam aturan dan persyaratan yang perlu di taati mahasiswa bila ingin mengikuti program ini yang semuanya tertuang dalam pedoman *Project Citizen* dalam KKN berbasis *Sosioentrepreneurship* Prodi PPKN Universitas PGRI Madiun.

Tabel 1. Konversi SKS kegiatan *Project Citizen*

No	Kode Mata kuliah	Nama Mata kuliah	SKS
1	UNV-21014	Kuliah Kerja Nyata	4
2	KWN-21240	Sosioentrepreneurship	3

c. **Research Project**

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah adanya berpikir kritis dan rasional serta mempunyai sikap ilmiah. Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan selalu berpegang teguh pada metode ilmiah dan kemampuan mengolah data penelitian. Saat ini, mahasiswa semester 1 sampai 6 belum terbiasa mandiri untuk mendapatkan ide dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Mahasiswa cenderung pasif dan lebih memilih mengikuti instruksi dosen dan dari buku panduan. Oleh karena itu sangat penting melatih mahasiswa melakukan penelitian lebih mandiri mulai dari merancang, menentukan hipotesis, menentukan metode, melaksanakan, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mempublikasikan hasil penelitian tersebut. Dampak lebih jauh menjadikan mahasiswa belum menjadi peneliti utama sehingga cenderung kesulitan merancang skripsi. Selain itu proyek penelitian mahasiswa secara mandiri (non skripsi) belum sepenuhnya diakui sebagai sistem kredit semester dan penilaian akademik. Upaya menanggapi fenomena tersebut, maka diperlukan suatu bentuk kurikulum dan panduan yang mewadahi penelitian mahasiswa secara mandiri.

Secara umum kegiatan penelitian merupakan aplikasi mata kuliah metodologi penelitian dengan mengkolaborasi dengan mata kuliah kajian Kajian Masalah Kewarganegaraan

Perbandingan PKN Perbandingan Idiologi Metode penelitian Hukum Politik Hukum Public Relation Komunikasi Sosial Ekonomi civic Hukum bisnis Kurikulum Internasional; Kajian Buku Teks PPKn *Case Studies* Studi Kepustakaan, Penulisan Artikel Ilmiah. Kegiatan penelitian mahasiswa dilakukan pada semester 6 dan 7, dengan melibatkan mahasiswa, dosen dan instansi lain sesuai tema penelitian yang diajukan dan disepakati. Dosen berperan sebagai pembimbing dan fasilitator yang membantu mahasiswa merancang, melaksanakan dan menganalisis hasil riset. Kegiatan ini juga dapat melibatkan pihak lain seperti sekolah, dinas pendidikan, parpol, kejaksaan. Instansi tersebut berperan sebagai pendamping lapangan yang memberikan akses dan bimbingan kepada mahasiswa dalam melakukan penelitian. Hasil penelitian kemudian disusun dalam template tertentu untuk keperluan publikasi ilmiah pada seminar dan jurnal ilmiah. Secara rinci mekanisme dan rancangan aktifitas penelitian adalah sebagai berikut:

Apabila mahasiswa mengikuti program ini nantinya kegiatan ini akan dapat di konversi dalam bentuk SKS beberapa mata kuliah, sehingga mahasiswa tidak perlu lagi mengikuti mata kuliah tersebut secara langsung. Namun perlu di tekankan bahwa ada berbagai macam aturan dan persyaratan yang perlu di taati

mahasiswa bila ingin mengikuti program ini yang semuanya tertuang dalam pedoman Research Project Prodi PPKN Universitas PGRI Madiun.

Tabel 2. Konversi SKS kegiatan Research Project

No	Kode Mata kuliah	Nama Mata kuliah	SKS
1	KWN-21227	Kepemimpinan Pancasila	2
2	KWN-3005	Filsafat Pancasila	2
3	KWN-21242	Perbandingan Idilogi	2
4	KWN-3047	Artikel Ilmiah	2

d. **Student Exchange/ Transfer Kredit**

Student Exchange atau pertukaran mahasiswa pada prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama atau antar program studi yang sama tetapi pada perguruan tinggi yang berbeda bertujuan untuk memberikan kesempatan membentuk sikap menghargai keberagaman budaya, wawasan, agama, kepercayaan dan juga termasuk kerjasama dan kepekaan sosial. Pelaksanaan kegiatan tersebut akan dapat membekali mahasiswa dengan berbagai bidang keilmuan lain, sehingga lulusan Prodi PPKN Universitas PGRI Madiun akan menjadi lulusan yang berdaya saing tinggi. Apabila mahasiswa mengikuti program ini nantinya kegiatan ini akan dapat di konversi dalam bentuk SKS beberapa mata kuliah. sehingga mahasiswa tidak perlu lagi mengikuti mata kuliah tersebut secara langsung. Namun perlu di tekankan bahwa ada berbagai macam aturan dan persyaratan yang perlu di taati mahasiswa bila ingin mengikuti program ini yang semuanya tertuang dalam pedoman *Student Exchange* Prodi PPKN Universitas PGRI Madiun. Berikut ini adalah daftar matakuliah yang dapat di konversikan nilainya melalui kegiatan ini.

Tabel 3. Konversi SKS kegiatan Student Exchange

No	Kode Mata kuliah	Nama Mata kuliah	SKS
1	KWN-21214	Sejarah Ketatanegaraan Indonesia	2
2	KWN-21240	Sosioentrepreneurship	3
3	KWN-21265	Fenomenologi	2
	KWN-21266	Kebudayaan Indonesia	
	KWN-21267	Ekonomi Indonesia	
	KWN-21268	Ekonomi Kreatif	
	KWN-21269	Pendidikan Multikultural	

	KWN-21270	Etnopedagogi	
--	-----------	--------------	--



UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Kantor Pusat: Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

Website: www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Nomor: 1607/M/UNIPMA/2021/SK

Tentang

PENETAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS PGRI MADIUN, TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Rektor Universitas PGRI Madiun (UNIPMA):

- Menimbang** :
1. Bahwa pelaksanaan kegiatan merdeka belajar kampus merdeka mahasiswa Universitas PGRI Madiun perlu dibakukan.
 2. Bahwa standarisasi kegiatan merdeka belajar kampus merdeka mahasiswa Universitas PGRI Madiun dapat diatur dalam buku pedoman.
 3. Bahwa buku pedoman merdeka belajar kampus merdekaberlaku bagi seluruh mahasiswa Universitas PGRI Madiun.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
 8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
 9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
 11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi,
 12. Statuta Universitas PGRI Madiun Tahun 2017;
- Memperhatikan** :
1. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor: 1408/E2/PP/2020, tanggal 25 Juni 2020, tentang Pelaporan Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
 2. Hasil Rapat Rektorat tanggal 27 Juli 2021.

Memutuskan

- Menetapkan**
- Pertama** : Menetapkan berlakunya Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka bagi mahasiswa Universitas PGRI Madiun tahun akademik 2021/2022.
- Kedua** : KurikulumMerdeka Belajar Kampus Merdeka berfungsi sebagai acuan kegiatan pembelajaran mahasiswa Universitas PGRI Madiun.
- Ketiga** : Substansi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dipertanggung jawabkan kepada Rektor Universitas PGRI Madiun.

- Keempat : Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka berlaku bagi seluruh mahasiswa Universitas PGRI Madiun.
Kelima : Hal-hal yang belum diatur dalam ketetapan ini, akan ditetapkan kemudian oleh Rektor Universitas PGRI Madiun.
Keenam : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Madiun
Pada tanggal : 25 Agustus 2021


UPM Dr. H. Parji, M.Pd.
NIP. 19670106 199103 1 004

Tembusan kepada Yth:

1. Wakil Rektor I, II, III, IV
2. Semua Dekan
3. Semua Kaprodi
4. Semua Kepala Bagian/Unit/Biro